

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini persaingan di dunia bisnis sangat ketat. Hal ini dengan sendirinya menyebabkan manajemen perusahaan berusaha untuk menampilkan performa terbaik perusahaan. Performa suatu perusahaan dapat mencerminkan nilai pasar perusahaan dan dapat mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Salah satu media yang digunakan investor untuk menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. . Laporan keuangan merupakan hasil dari kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan (Desmiyawati, dkk, 2009 dalam Yamaditya, 2014). Informasi yang terdapat dilaporan keuangan suatu perusahaan mencerminkan bagaimana laba perusahaan tersebut sekarang ataupun di masa yang akan datang. Laporan keuangan perusahaan diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor dan calon kreditur guna mengambil keputusan yang terkait dengan dana investasi mereka (Setiawati,2002 dalam Yamaditya, 2014). Maka dari itu pihak manajemen cenderung melakukan berbagai tindakan agar dapat menghasilkan laporan keuangan terbaik kepada pemilik perusahaan.

Informasi laba pada umumnya adalah informasi yang paling penting dalam sebuah laporan keuangan. Oleh karena itu perubahan informasi mengenai laba akan memberikan dampak yang berpengaruh terhadap para

pengguna informasi tersebut terutama para investor dan kreditur. Kinerja dari suatu perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan perusahaan memperoleh laba. Dimana apabila suatu perusahaan tersebut memperoleh laba yang tinggi berarti dapat disimpulkan bahwa kinerja suatu perusahaan itu baik dan begitu juga sebaliknya. Naik dan turunnya laba secara signifikan dari suatu perusahaan adalah hal yang dihindari manajer terkait dengan penilaian kinerja karena pada umumnya investor lebih menyukai kestabilan pendapatan dari pada pendapatan yang fluktuatif. Oleh sebab itu laba sering direayasa untuk mempercantik laporan keuangan, yang dikenal dengan istilah *earning management* atau manajemen laba.

Kasus PT Inovisi Infracom (INVS) pada tahun 2015. Dalam kasus ini Bursa Efek Indonesia (BEI) menemukan indikasi salah saji dalam laporan keuangan INVS periode September 2014. Dalam keterbukaan informasi INVS bertanggal 25 Februari 2015, ada delapan item dalam laporan keuangan INVS yang harus diperbaiki. BEI meminta INVS untuk merevisi nilai aset tetap, laba bersih per saham, laporan segmen usaha, kategori instrumen keuangan, dan jumlah kewajiban dalam informasi segmen usaha. Selain itu, BEI juga menyatakan manajemen INVS salah saji item pembayaran kas kepada karyawan dan penerimaan (pembayaran) bersih utang pihak berelasi dalam laporan arus kas. Pada periode semester pertama 2014 pembayaran gaji pada karyawan Rp1,9 triliun. Namun, pada kuartal ketiga 2014 angka pembayaran gaji pada karyawan turun menjadi Rp59 miliar. Sebelumnya, manajemen INVS telah merevisi laporan keuangannya untuk periode Januari hingga September 2014. Dalam revisinya tersebut, beberapa nilai pada laporan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan mengalami perubahan nilai, salah satu contohnya adalah penurunan nilai aset tetap menjadi Rp1,16 triliun setelah revisi dari sebelumnya diakui sebesar Rp1,45 triliun. Inovisi juga mengakui laba bersih per saham berdasarkan laba periode berjalan. Praktik ini menjadikan laba bersih per saham INVS tampak lebih besar. Padahal, seharusnya perseroan menggunakan laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (<http://www.bareksa.com>, diposting pada: 25 Februari 2015).

Kasus di atas merupakan contoh praktik manajemen laba yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan tujuan untuk mengelabui para *stakeholder* yang ingin mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan. Healy dan Wahlen (1999) dalam Nasyiroh (2013) menyatakan manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan pertimbangannya dalam menyusun laporan keuangan yang dapat membuat *mislead* pada pemangku kepentingan mengenai kondisi mendasar yang ada dalam suatu perusahaan. Motif utama dilakukan praktik manajemen laba adalah untuk *mislead* bagi pengguna informasi keuangan dan untuk mempengaruhi kontrak-kontrak yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Menurut Sulistyanto (2014) manajemen laba merupakan perilaku oportunitis seorang manajer untuk memainkan angka-angka laporan keuangan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini merupakan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dipilihnya perusahaan *food and beverages* karena sektor ini menjanjikan keuntungan, selain itu setiap orang membutuhkan makanan dan minuman sebagai kebutuhan primer dan sektor ini paling tahan terhadap krisis ekonomi.

Perusahaan *food and beverage* juga cenderung diminati investor sebagai salah satu target investasinya.

**Tabel 1.1 Rata-rata Manajemen Laba**

PERUSAHAAN	RATA-RATA MANAJEMEN LABA				
	2012	2013	2014	2015	2016
<i>Food and Beverage</i>	0,0436133	0,049981	0,029046	0,018845	0,020325

**Sumber Data Olaha Excel 2010**

Dari tabel 1.1 diketahui bahwa rata-rata manajemen laba pada tahun 2012-2016 bernilai positif atau nilai Manajemen Laba lebih besar dari nol (0). Hal ini berarti perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016 manajemen laba dilakukan dengan pola menaikkan laba (*income increasing*) (sulistyanto, 2014).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi praktek manajemen laba dalam perusahaan diantaranya tingkat profitabilitas, tingkat *leverage*, ukuran suatu perusahaan, asimetri informasi dan kebijakan *free cash flow*. Seorang investor sebelum melakukan investasi harus memperhatikan tingkat profitabilitas sebuah perusahaan. Alat ukur yang lazim digunakan untuk mengukur tingkat laba perusahaan yaitu ROA, atau dengan kata lain ROA merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengetahui tingkat keuntungan. Penelitian yang telah dilakukan oleh Amertha (2013) menjelaskan bahwa *Return On Asset* (ROA) merupakan faktor yang dapat mempengaruhi praktik manajemen laba. Hasilnya memberikan bukti apabila kinerja perusahaan berada dalam kinerja buruk maupun kinerja yang baik, akan memicu manajer bertindak oportunistik dengan menaikkan laba atau menurunkan laba akuntansi sesuai dengan kondisi kinerja perusahaan tersebut.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika kinerja perusahaan buruk, maka pihak manajemen akan melakukan tindakan manajemen laba dengan cara menaikkan laba akuntansinya, begitu pula sebaliknya jika kinerja perusahaan baik maka pihak manajemen akan melakukan tindakan manajemen laba dengan cara menurunkan laba akuntansinya (Suyudi, 2009 dalam Amertha, 2013).

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2010). Semakin besar hutang perusahaan maka semakin besar pula resiko yang dihadapi pemilik perusahaan, sehingga pemilik perusahaan akan meminta tingkat keuntungan yang tinggi agar perusahaan tersebut tidak terancam di likuidasi. Jika suatu perusahaan terancam likuidasi maka yang dapat dilakukan adalah manajemen laba (Gunawan, 2015)

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba karena perusahaan besar memiliki aktivitas operasi yang lebih kompleks sehingga akan lebih berhati-hati melakukan rekayasa atas laba (Watts dan Zimmerman, dalam Rahmawati dkk, 2006). Moses (1997) dalam Yelly (2008) menemukan bukti bahwa perusahaan-perusahaan yang lebih besar kurang memiliki dorongan yang besar untuk melakukan rekayasa laporan keuangan dibandingkan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan-perusahaan yang lebih besar menjadi subjek pemeriksaan (pengawas yang lebih ketat dari pemerintah dan masyarakat umum).

Asimetri informasi merupakan salah satu aspek pemicu timbulnya manajemen laba. Asimetri informasi merupakan kondisi dimana suatu pihak

memiliki informasi yang tidak diketahui oleh pihak lain (Rahmawati, dkk 2006). Kondisi ini memberikan kesempatan kepada pihak manajemen untuk menggunakan informasi yang diketahui untuk memanipulasi laporan keuangan sebagai usaha untuk memaksimalkan kemakmuran.

*Free cash flow* merupakan determinan penting dalam penentuan nilai perusahaan, sehingga manajer perusahaan lebih terfokus pada usaha untuk meningkatkan *free cash flow* (Sawir, 2004:94). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan dengan arus kas bebas yang tinggi juga cenderung melakukan praktik manajemen laba dengan meningkatkan laba yang dilaporkan untuk menutupi tindakan pihak manajer yang tidak optimal dalam memanfaatkan kekayaan perusahaan (Bukit dan Iskandar 2009 dalam Agustia, 2013). White et al. 2003 :68 dalam Agustia, 2013 mengungkapkan bahwa semakin besar *free cash flow* yang tersedia dalam suatu perusahaan, maka semakin sehat perusahaan tersebut karena memiliki kas yang tersedia untuk pertumbuhan, pembayaran hutang, dan deviden.

Berdasarkan hasil perbedaan penelitian terdahulu dan perbedaan teori dengan data yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, ASIMETRI INFORMASI DAN FREE CASH FLOW TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2016”**

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi yang dijelaskan pada latar belakang, maka permasalahan utama pada penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba ?
2. Apakah *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba?
4. Apakah asimetri informasi berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba?
5. Apakah *free cash flow* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba?
6. Apakah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, asimetri informasi dan *free cash flow* berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba?

## 1.3 Tujuan Dari Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *free cash flow* terhadap manajemen laba.
6. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, asimetri informasi dan *free cash flow* terhadap manajemen laba.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap, informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya :

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam memahami pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, asimetri informasi dan *free cash flow* terhadap manajemen laba.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pihak manajemen dalam mengelola laporan keuangan.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi maupun bahan kajian untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penyajian hasil penelitian disusun dengan materi sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Menjelaskan pengertian dan teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam skripsi , yang digunakan sebagai pedoman dalam menganalisa masalah. Teori-teori yang digunakan berdasarkan dari *literatur–literatur* yang baik yang ada baik dari perkuliahan maupun sumber lain.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Menjelaskan tentang likasi penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, serta metode teknis analisis.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Menjelaskan tentang sejarah singkat organisasi, struktur orhanisasi, dan uraiain tugas masing-masing bagian dalam organisasi.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan penulis. Hasil penelitian tersebut kemudian diolah sesuai yang dijelaskan sebelumnya.

### **BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan kesimpulan dan saran-saran yang berkaitan dengan hasil pembahasan masalah dalam penelitian.